

ABSTRAK

Abrar Jalil (2017) : Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an

Multikulturalisme dalam kehidupan, baik agama, ras, etnisitas, dan pertengkarannya atau perselisihan yang sering terjadi di antara sesama manusia dan keragaman memang telah mengangkat beberapa masalah, seperti pertarungan suku, separatisme, dan hilangnya rasa kemanusiaan untuk menghormati hak Orang lain, kehilangan saling menghormati, cinta, dan cinta antara lain, baik dalam kehidupan beragama, etnis maupun ras. Ada beberapa solusi untuk memecahkan masalah, seperti bagaimana konsep pendidikan multikultural dalam perspektif al-Qur'an yang bisa menghilangkan perselisihan dalam kehidupan sosial dan bisa menciptakan kedamaian dan ketenangan dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membahas bagaimana konsep pendidikan multikultural dalam perspektif al-Qur'an dan bagaimana al-Qur'an menjelaskan tentang pendidikan multikultural yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat multikultural. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Perpustakaan. Sumber utama dalam penelitian ini adalah referensi yang berkaitan dengan pendidikan multikultural, sedangkan sumber sekunder adalah menulis dan penelitian tentang pendidikan multikultural. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Analisis Isi, dengan langkah-langkah analisis meliputi penentuan unit analisis, pengumpulan data, proses inferensi, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemahaman ayat-ayat Alquran tentang pendidikan multikultural yang mempromosikan perkembangan akhlak dan aqidah, dalam pendidikan multikultural, adalah proses pembangunan, seperti proses yang tidak dibatasi oleh ruang, waktu, subjek, objek dan realisasi. 2) Pemahaman ayat-ayat Alquran tentang pendidikan multikultural yang mendorong pengembangan saling menghormati heterogenitas dan kemajemukan di antara orang-orang, bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai heterogenitas dan pluralitas, budaya, etnisitas dan agama.

Kata kunci: konsep, pendidikan, multikultural, al-Qur'an.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أبرار جليل(2017): مفهوم التربية الثقافية المتعددة في منظور القرآن الكريم.

إنّ التعدّدية الثقافيّة أو الثقافيّة المتعدّدة (*Multikultural*) في الحياة، إمّا أن تكون في الدّين أو الشّعوب أو القبائل، قد اعتبر أنّ وجودها تؤدّي إلى وقوع الخلاف المتكرّر بين الأمم وإلى وقوع بعض المشكلات في الحياة اليوميّة، مثل الحرب بين القبائل (المعارك القبليّة)، والانفصاليّة، وفقدان الإحساس الإنسانيّ بتكريم ومراعاة حقوق الآخرين، وفقدان الشعور بالاحترام والرّفق والمحبة من بينهم بعضهم على بعض، سواء كان في الحياة الدّينيّة والشّعبيّة والقبائليّة. وإنّ هذه المشكلة تحتاج إلى التحليل، كحاجة إلى تحليل كيف يكون مفهوم التربية الثقافيّة المتعدّدة في منظور القرآن الكريم الذي يمكن القضاء على النزاعات في الحياة الاجتماعيّة، بحيث يمكن به الحصول على السّلامة والهدوء في الحياة الاجتماعيّة. واستنادا إلى خلفيّة البحث المذكورة، يناقش الباحث كيف يكون مفهوم التربية الثقافيّة المتعدّدة في منظور القرآن الكريم؟، وكيف يصف ويفسّر القرآن التّعليم المتعدّد الثقافات المتعلّقة بحياة المجتمع في متعدّد الثقافات. استخدمت هذه الدّراسة المنهج الوصفيّ التّوعويّ، ومع ذلك فإنّ نوع هذه الدّراسة هو الدّراسة المكتبيّة، وكانت المصادر الأوّليّة في هذه الدّراسة هي المراجع المتعلّقة بالتّربية الثقافيّة المتعدّدة والمصادر الثّانوية هي الأدب والبحوث المتعلّقة بالتّعليم المتعدّد الثقافات، ولأجل جمع البيانات في هذه الدّراسة استخدم الباحث نموذج تحليل البيانات "تحليل المحتوى"، مع مراحل التّحليل التي تحدّد وحدة التحليل، وجمع البيانات، وعمليات الاستدلال، والتّفسير. وقد أظهرت نتائج هذه الدّراسة أنّ: (1) فهم الآيات القرآنيّة حول التّربية الثقافيّة المتعدّدة التي تدرس فيها تطوير الأخلاق، والعقيدة، هو عمليّة التّنميّة، أي أنّها عمليّة لا تقتصر على المكان والزّمن والموضوع، والهدف والإدراك. (2) فهم الآيات القرآنيّة على التّعليم المتعدّد الثقافات التي تقصد بها تنمية الاحترام المتبادل للتّعاير والتّعدّدية بين الشّعوب، أنّ التّعليم المتعدّد الثقافات هو التّعليم الذي يقدر عدم التّجانس والتّعدّدية والثّقافة والشّعوب والدّين.

الكلمات الرئيسيّة: مفهوم، التربية الثقافيّة المتعدّدة، القرآن.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abrar Jalil (2017): The Concept of Multicultural Education in the Perspective of al-Qur'an

The multiculturalism in life, be it religion, race, ethnicity, and the frequent quarrel or dispute among fellow human beings and diversity has admittedly raised some problems, such as tribal fights, separatism, and the loss of a sense of humanity to honor the rights of others, the loss of mutual respect, love, and love among others, both in religious life, ethnic and race. There are some solutions to solve the problems, such as how the concept of multicultural education in the perspective of al-Qur'an that can eliminate the disputes in social life and can create peace and tranquility in social life.

Based on the above background, the author discusses how the concept of multicultural education in perspective al-Qur'an and how al-Qur'an explains about multicultural education related to multicultural society life. The approach of this research is qualitative descriptive approach with the type of Library Research. The primary sources in this study are a reference related to multicultural education, while the secondary source is writing and research on multicultural education. The data collection technique in this study is Content Analysis, with the steps of analysis involving determination of unit analysis, data collection, inference process, and interpretation.

The result of the research shows: 1) The understanding of the Qur'anic verses on multicultural education that promote the development of morals and *andaqidah*, in multicultural education, is a process of development, such as a process not limited by space, time, subject, object and realization. 2) The understanding of the Qur'anic verses on multicultural education that promote the development of mutual respect for heterogeneity and plurality among people, that multicultural education is an education that values heterogeneity and plurality, culture, ethnicity and religion.

Keywords: concept, education, multicultural, al-Qur'an.